

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN 1 PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



Oleh:

SALSA AFNI YUDHA

176810650

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Salsa Afni Yudha

NPM : 176810650

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”. Dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Pembimbing



Fitriani, M.Pd
NIDN.1004108901

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN 1 PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

Di persembahkan dan di susun oleh:

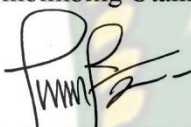
Salsa Afni Yudha


176810650

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi



Fitriani S.Pd, M.Pd
NIDN. 1004108901


Dr. H. SUKARNI, M. Si
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 8 Juni 2021

Dekan


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 1970 1007 199803 2002
NIDN. 0007107005



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 176810650
 Nama Mahasiswa : SALSAL AFNI YUDHA
 Dosen Pembimbing : 1. FITRIANIS.Pd., M.Pd
 2. FITRIANI S.Pd., M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN 1 PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE ON THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF XII CLASS STUDENTS OF SMKN 1 PADANG GELUGUR, PASAMAN REGENCY
 Lembar Ke :

No	Hari/tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Hasil / saran bimbingan	Paraf dosen pembimbing
1.	07 agustus 2020	Pengajuan judul proposal	Pengajuan 3 judul pertama	
2.	18 agustus 2020	Revisi judul dan acc judul	Revisi judul yang akan di acc	
3.	22 oktober 2020	Bimbingan proposal bab i,ii,iii	Perbaikan penulisan dan data pendukung	
4.	31 oktober 2020	Revisi proposal 2	Adanya perubahan judul	
5.	06 oktober 2020	Revisi proposal 3	Data pendukung dari sekolah	
6.	10 november 2020	Acc dan plagiasi	Perbaikan, acc dan plagiasi	
7.	19 maret 2021	Bimbingan bab vi dan v	Memperbaiki cara penilaian instrumen pengetahuan kewirausahaan	
8.	30 maret 2021	Bimbingan skripsi 2	Merubah analisis deskriptif	
9.	18 april 2021	Bimbingan skripsi 3	Memperjelas lagi perhitungan data	
10.	30 april 2021	Bimbingan skripsi 4	Membedakan hasil penelitian sekarang dan yang terdahulu	
11.	19 mei 2021	Bimbingan skripsi 5	Memperjelas cara penilaian variabel pengetahuan dan validasi datanya	
12.	01 juni 2021	Acc dan perbaikan sedikit	Perbaikan kategori distribusi variabel minat berwirausaha	
13.	07 juni 2021	Plagiasi		



MTC20DEWOTQW



Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN 1 PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

SALSA AFNI YUDHA

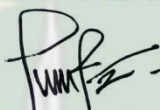
176810650

Setelah proses pengujian

Pada tanggal 03 Juli 2021, dan dinyatakan lulus

Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing




Fitriani, M.Pd

NIDN. 1004108901

Tim Penguji

Penguji I

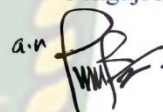


Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK. 110802411

NIDN. 1002128501

Penguji II



Andri Eko Prabowo, M.Pd

NPK. 110802415

NIDN. 1014038701

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Wakil Bid Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed

NIDN. 1005068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 03 Juli tahun 2021, Nomor 924/Kpts/2021, maka pada hari Sabtu tanggal tiga bulan Juli tahun dua ribu dua puluh satu telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : SALSAL AFNI YUDHA
2. Nomor Pokok Mhs : 176810650
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman
5. Tanggal Ujian : 03 Juli 2021
6. Tempat Ujian : Daring/online
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
~~Lulus~~ / Lulus dengan Perbaikan / ~~Tidak Lulus~~

Nilai Ujian Skripsi:
 Nilai Ujian Angka = **86,67** Nilai Huruf = **A**

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Fitriani, M.Pd.	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Purba Andy Wijaya, M.Pd	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Andri Eko Prabowo, M.Pd	Penguji II	3.
4	Drs. H. Sukarni, M.Si	Notulen	4.

Ketua

 (Fitriani, M.Pd.)

Sekretaris

 (Purba Andy Wijaya, M.Pd)

Pekanbaru, 03 Juli 2021
 Mengetahui,
 Dekan

Dr. H. Sri Amnah, M.Si.
 NIP. 197010071998032002

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Salsa Afni Yudha
NPM : 176810650
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Yang menyatakan



SALSA AFNI YUDHA
NPM. 176810650

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN 1 PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

**Oleh:
SALSA AFNI YUDHA
NPM.176810650**

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMKN 1 Padang gelugur diketahui memiliki tujuan untuk mengetahui : Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Padang gelugur sebanyak 152 siswa dengan sampel 110 responden. Pada penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi dan uji prasyarat yang dilakukan yaitu: uji normalitas dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur, yang di tunjukkan dengan hasil dari regresif linear yaitu $Y = 90,039 + 0,122X$, dengan nilai t-hitung $2,461 > t$ -tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. dan nilai signifikan determinasi (R^2) sebesar $23,0\%$ yang dipengaruhi dari kedua variabel dan selebihnya $77,0\%$ dipengaruhi dari variabel lain.

Kata Kunci : *Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha*

**THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE ON THE
INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF XII CLASS STUDENTS OF
SMKN 1 PADANG GELUGUR, PASAMAN REGENCY**

**By:
SALSA AFNI YUDHA
NPM.176810650**

ABSTRACT

Based on the research that has been conducted at SMKN 1 Padang Gelugur, it is known that the objectives are to determine: The effect of entrepreneurial knowledge on the interest in entrepreneurship of class XII students of SMKN 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency.

In line with the research that has been done, this research uses quantitative research with descriptive methods. the total population is all students of class XII SMKN 1 Padang gelugur as many as 152 students with a sample of 110 respondents. In this study, the variable knowledge of entrepreneurship as the independent variable and students' interest in entrepreneurship as the dependent variable. The data collection technique of this research was carried out using questionnaires and documentation and prerequisite tests were carried out, namely: normality test and simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant relationship between entrepreneurial knowledge and interest in entrepreneurship in class XII students of SMKN 1 Padang Gelugur, which is indicated by the results of linear regression, namely $Y = 90.039 + 0.122X$, with a t-count value of $2.461 > t\text{-table } 1.984$ and a significance value of $0.015 < 0.05$. and the significant value of determination (R^2) is 23.0% which is influenced by the two variables and the remaining 77.0% is influenced by other variables.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge and Interest in Entrepreneurship

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”** adapun proposal ini disusun sebagai memenuhi prasyarat guna mengikuti seminar proposal penelitian pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan proposal penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan serta do'a dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati sebagai ucapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL., Selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dra. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.

3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si.,Ph.D dan Bapak Purba Andy Wijaya Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian proposal ini.
4. Ibu Fitriani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan ikhlas,dan penuh kesabaran serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan dan terkhusus buat kepada dosen program studi pendidikan akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu.
6. Bapak Mukhlis S.Pd selaku kepala sekolah SMKN 1 Padang Gelugur yang telah mengizinkan dan memepermudah dengan memberikan arahan selama penelitian berlangsung.
7. Ibuk Yesilawati S.Pd selaku guru biang studi kewirausahaan yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat melakkan penelitian dari lokal-ke lokal.
8. Seluruh guru dan karyawan SMKN 1 Padang Gelugur yang telah berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
9. Untuk kedua orang tua, Papa dan Mama yang telah merawat dan membesarkan tak lupa memberikan kasih sayang kepada penulis sampai saat ini, terima kasih atas segala dukungan, semangat, motivasi dan arahan serta doa–doanya tak terlepas untuk kebahagiaan penulis. Ucapan

terima kasih yang penulis ucapkan ini belum sebanding dengan pengorbanan Papa dan Mama dengan ini saya persemahkan hasil penuntutan ilmu penulis selama ini untuk kalian berdua Papa dan Mama.

10. Saudara dan sanak family yang selalu memberi dukungan, semangat dan suppot kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
11. Buat sahabat-sahabatku yang ada di kampus yang selalu ada untuk membantu penulis, memberikan sara dan masukan dan terimakasih telah menghiasi hari-hariku dalm kebersamaan kita sampai saat ini.
12. Buat sahabatku yang di kampung yang selalu jadi pendengan ku dan yang memberikan penambahan wawasan, baik ilmu dunia dan akhirat yang selalu memberikan masukan-masukan agar lebih baik. Kita tahu jarak selalu memisahkan kita dimana kita menuntut ilmu di berbagai kota yang berbeda-beda tapi kita tetap meluangkan waktu walaupun hanya beberapa jam. terima kasih untuk selama ini kalian bertahan menjadi sahabat-sahabatku yang memberikan kebahagiaan, senyum dan tawa yang menghiasi kebersamaan kita.
13. Teman-teman angkatan 2017 yang seperjuangan yang telah memberikan dukungan untuk penyelesaian proposal ini

Dengan semua kemampuan yan ada, penulis telah berusaha menyusun dan menyajikan proposal penelitian ini sebauik mungkin, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga proposal ini dapat sempurna.

Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan pengalaman seta bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, Juni 2020

SALSA AFNI YUDHA

NPM. 176810650



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Definisi Operasional.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengetahuan.....	10
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	10
2.1.2 Tingkatan Pengetahuan.....	11
2.2 Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>).....	13
2.2.1 Pengertian Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>).....	13
2.2.2 Tujuan Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>).....	15
2.2.3 Manfaat Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>).....	15
2.3 Pengetahuan Kewirausahaan.....	16
2.3.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan.....	16
2.3.2 Macam-Macam Pengetahuan Kewirausahaan.....	17

2.3.3 Indikator Minat Berwirausaha	17
2.4 Minat Berwirausaha.....	18
2.4.1 Pengertian Minat.....	18
2.4.2 Pengertian Minat Berwirausaha.....	19
2.4.3 Cara Menumbuhkan Minat Berwirausaha	21
2.4.4 Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	22
2.4.5 Indikator Minat Berwirausaha	22
2.5 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha siswa	23
2.6 Penelitian Relevan	24
2.7 Kerangka Berpikir.....	25
2.8 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Angket (Kuesioner)	31
3.4.2 Wawancara	31
3.4.3 Dokumentasi.....	31

3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Uji Instrumen Penelitian	34
3.6.1 Uji Validitas.....	34
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Statistik Deskriptif	36
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.8 Pengujian Hipotesis Penelitian	39
3.8.1 Uji Hipotesis (Uji T).....	39
3.8.2 Uji Determinasi.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	41
4.1.1 Sejarah Sekolah SMKN 1 Padang Gelugur.....	42
4.1.2 Biodata Sejalan.....	42
4.1.3 Sarana dan Prasarana	42
4.2 Pengujian Instumen Penelitian	43
4.2.1 Uji Validasi.....	43
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	43
4.3 Hasil Analisis Deskriptif	46
4.3.1 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	47
4.3.2 Variabel Minat Berwirausaha.....	51
4.4 Uji Asumsi Klasik	61

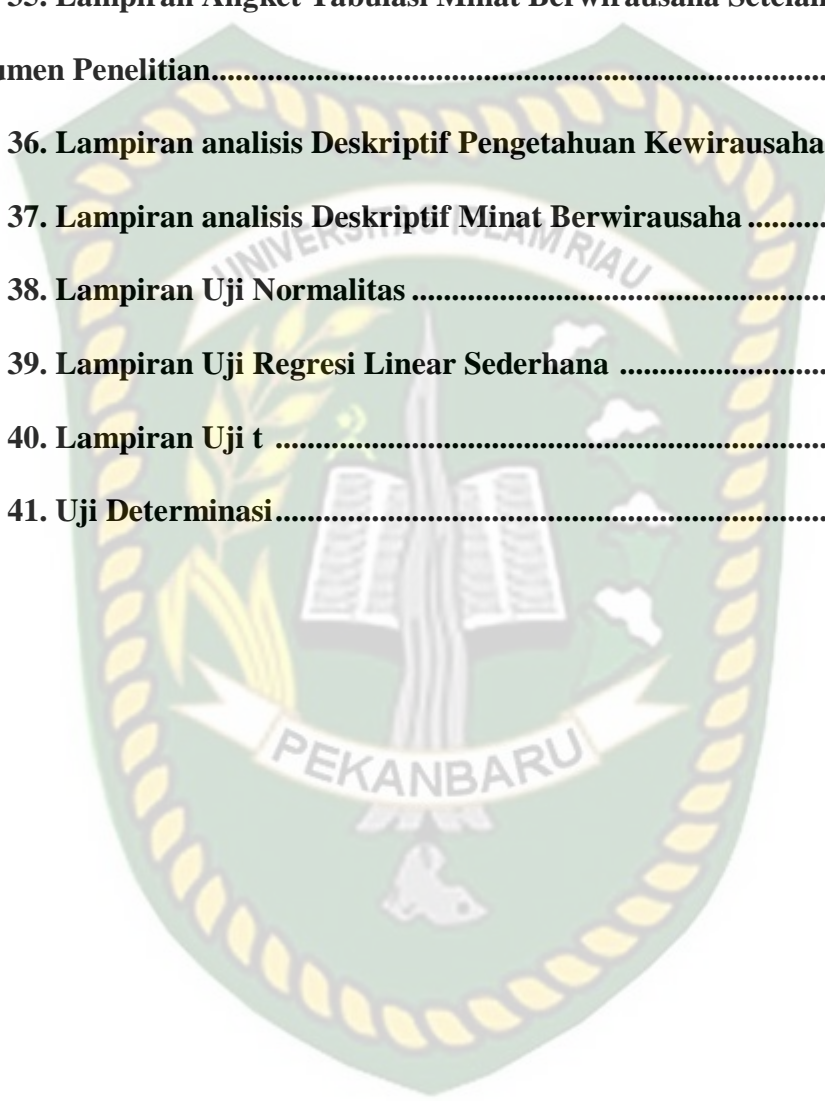
4.4.1 Uji Normalitas	61
4.4.2 Uji Regresi Linear Sederhana.....	62
4.5 Uji Hipotesis	63
4.5.1 Uji t.....	63
4.5.2 Uji Determinasi.....	64
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Persen) Februari 2020	2
Tabel 2. Rincian Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. Rincian Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan.....	32
Tabel 5. Instrumen Minat Berwirausaha.....	33
Tabel 6. Alternatif Jawaban Instrumen.....	33
Tabel 7. Kategori Kecenderungan.....	37
Tabel 8. Sarana Dan Prasarana SMK N 1 Padang Gelugur.....	38
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha	42
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Valid Minat Berwirausaha	44
Tabel 11. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha	45
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Pengetahuan	
Kewirausahaan.....	47
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan ...	48
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Distribusi Pengetahuan Kewirausahaan.....	49
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	51
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Distribusi Minat Berwirausahaan ...	53

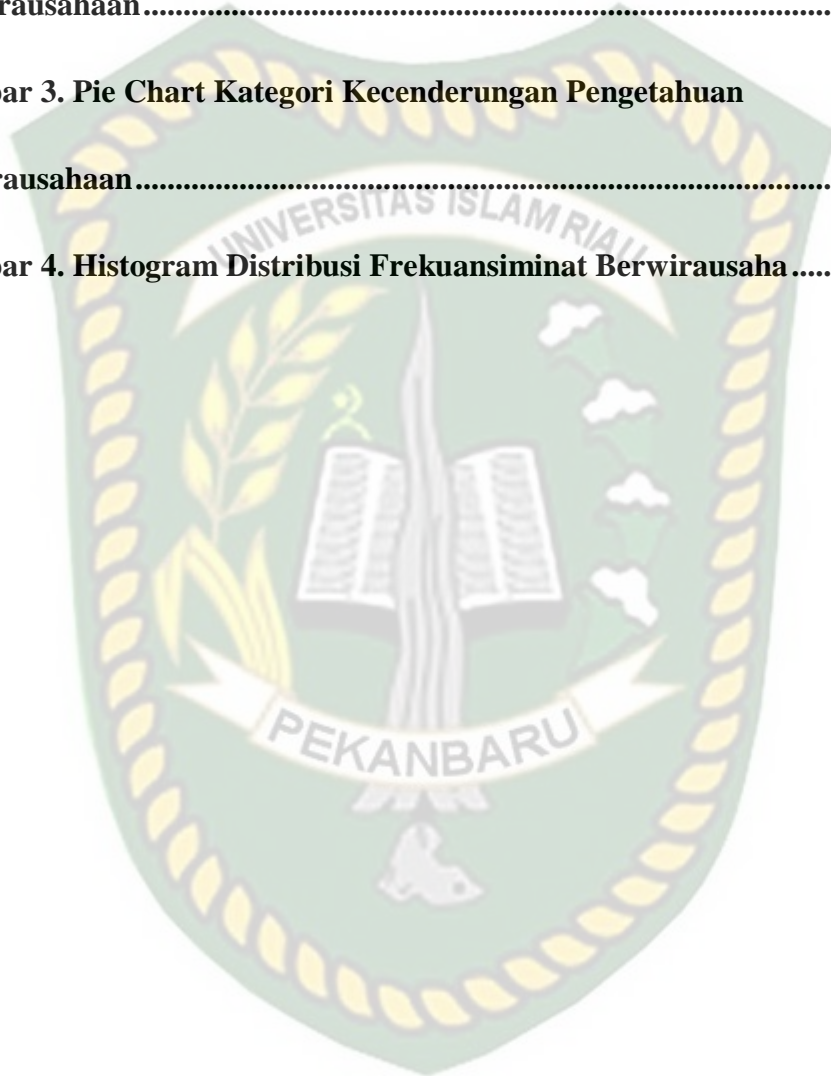
Tabel 18. Indikator Membuat Pilihan Aktivitas	53
Tabel 19. Indikator Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha	55
Tabel 20. Indikator Merasa Senang Untuk Berwirausaha	56
Tabel 21. Indikator Berkeinginan Untuk Berwirausaha.....	57
Tabel 22. Indikator Berkeinginan Untuk Berwirausaha.....	59
Tabel 23. Kategori Kecenderungan Distribusi Minat Berwirausaha	60
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	61
Tabel 25. Analisis Regresi Linear Sederhana Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.	62
Tabel 26. Uji T Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	63
Tabel 27. Uji Koefisien Uji Determinasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	64
Tabel 28. Lampiran angket Minat Berwirausaha Sebelum Uji Instrumen Penelitian.....	78
Tabel 29. Lampiran Angket Tabulasi Minat Berwirausaha Sebelum Uji Instrumen Penelitian.....	82
Tabel 30. Lampiran Uji validasi data Minat Berwirausaha	86
Tabel 31. Lampiran Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha.....	87
Tabel 32. Lampiran Tes Soal Pengetahuan Kewirausahaan Setelah Uji Instrumen Penelitian.....	90

Tabel 33. Lampiran angket Minat Berwirausaha Setelah Uji Instrumen Penelitian.....	96
Tabel 34. Lampiran Nilai siswa pada Tes Pengetahuan Kewirausahaan	99
Tabel 35. Lampiran Angket Tabulasi Minat Berwirausaha Setelah Uji Instrumen Penelitian.....	103
Tabel 36. Lampiran analisis Deskriptif Pengetahuan Kewirausahaan ...	109
Tabel 37. Lampiran analisis Deskriptif Minat Berwirausaha	113
Tabel 38. Lampiran Uji Normalitas	125
Tabel 39. Lampiran Uji Regresi Linear Sederhana	125
Tabel 40. Lampiran Uji t	126
Tabel 41. Uji Determinasi.....	126



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan.....	49
Gambar 3. Pie Chart Kategori Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan.....	50
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuansiminat Berwirausaha.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran dan kemiskinan merupakan keadaan yang multidimensional yang terjadi karena banyaknya persoalan, tidak hanya dari masalah ekonomi semata, tetapi juga masalah lain, seperti sosial, budaya, politik dan pendidikan. Masalah pengangguran dan kemiskinan ini masih merupakan masalah besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia baik sekarang dan beberapa tahun ke depan.

Pada tahun ini pengangguran dan kemiskinan di Indonesia terjadi karena adanya virus COVID-19. Dampak dari virus COVID-19 adalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin terpuruk dan mengakibatkan terjadinya resesi pada perekonomian. Menurut CNN Indonesia pada Rabu, 09 September 2020 menyatakan bahwa perekonomian di Indonesia pada kuartal III berada pada kisaran -3% yang akan mengakibatkan resesi. Salah satu dampak dari adanya resesi ekonomi yang terjadinya yaitu, banyaknya pengangguran dikalangan buruh karena banyak perusahaan akan melakukan PHK besar-besaran.

Dapat dilihat dari data statistik pada tahun 2020 angka pengangguran di Indonesia masih terbilang tinggi. Pengangguran pada saat ini banyak terjadi pada kalangan penduduk yang berpendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data yang diambil dari badan pusat statistik pada bulan Februari yaitu pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Persen) Februari 2020.

TPT	Februari 2020
Tidak/belum pernah sekolah/belum tamat dan tamat sd	2,64%
Sekolah menengah pertama	5,02%
Sekolah menengah atas	6,77%
Sekolah menengah kejuruan	8,49%
Diplomat I/II/III	6,76%
Universitas	5,73%

(sumber: www.bps.go.id diakses pada 20 Agustus 2020)

Dilihat dari data diatas bahwa tingkat pendidikan pengangguran terbuka (TPT) yang paling tinggi berada pada tingkat pendidikan sekolah menengah kejuruan. Dalam fenomena ini tinggat pengagguran terdidik akan di khawatirkan sebagai hal buruk yang akan menambah beban pemerintah dalam mengurangi angka pengagguran.

Cara atau jalan yang terbaik dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan yang terjadi adalah mengandalkan sector pendidikan. Menurut Agus Irianto (2013:2) menyatakan salah satu obat yang mujarab untuk membangun masyarakat dari negara terbelakang adalah memperkuat dunia pendidikan dengan membangun dunia pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Jadi, pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikann maka usaha yang akan dilakukan adalah mengubah pola pikir lulusan yang berorientasi dalam mencari kerja menjadi membuka lapangan kerja sendiri yaitu menjadi seorang wirausahawan mandiri.

wirausahaan adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, inovatif dan kreatif yang memiliki nilai dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain (Zul Afdal, 2016:4).

Dengan berwirausaha seseorang akan mendapatkan peluang penghasilan dan bukan itu saja akan tetap bisa juga dengan menambah peluang pekerjaan bagi orang lain dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Selain itu, ada juga keuntungan bagi suatu negara dengan adanya wirausaha ini maka ada kontribusi pada perekonomian negara melalui penghasil pajak yang diperoleh sebagai meningkatkan pendapatan negara.

Dalam menciptakan seorang wirausahaan yang terdidik pemerintah telah merencanakan suatu program kurikulum pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan telah diterapkan di sekolah menengah dan perguruan tinggi yang dilengkapi dengan pedoman berwirausaha yang diaplikasikan dengan membentuk mata pelajaran kewirausahaan sebagai upaya memperoleh bekal wawasan dan keahlian. Guna adanya pendidikan kewirausahaan untuk memperoleh pengetahuan yang mendasar dan mendalam agar siswa dapat berminat dan mencetak lulusan calon wirausahawan (entrepreneur).

Salah satu program pendidikan nasional yang menerapkan kurikulum pendidikan kewirausahaan adalah SMK. Tujuan adanya program pendidikan kewirausahaan di SMK yaitu untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk bisa langsung terjun ke dunia kerja dan mempraktekkan apa yang telah diterima semasa sekolah. Para siswa SMK didorong untuk mampu membuka usaha ditengah minimnya lapangan pekerjaan.

Untuk menjadi seorang wirausahawan lulusan SMK ada beberapa aspek yang harus dikuasai yaitu pengetahuan dan keterampilan dari hasil belajarnya selama sekolah. Pengetahuan kewirausaha merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan dapat dilihat dari hasil belajar dari mata pelajaran kewirausahaan dan dengan adanya mata pelajaran ini bisa dijadikan suatu sarana dalam memotivasi siswa untuk membangun minat mereka dalam membuka lapangan pekerjaan.

Untuk menjadi seorang wirausahaan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga harus memiliki minat dalam berwirausaha. Surwono (2011:30) tahap perkembangan remaja akhir ditandai dengan adanya minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelektual dengan adanya keinginan dan kemauan yang disukainya.

Dalam menumbuhkan minat seseorang itu harus dipengaruhi dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Untuk menjadi seorang wirausahawan juga tidak akan berhasil apabila tidak memiliki suatu pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Dari ketiga aspek tersebut harus dimiliki oleh seorang wirausahawan jika ingin meraih kesuksesan dalam berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Padang Gelugur. SMKN 1 Padang Gelugur yang memiliki beberapa jurusan diantaranya jurusan teknik sepeda motor (TSM), teknik kendaraan ringan (TKR) dan administrasi perkantoran (ADP) dimana jurusan ini bisa membuka peluang bagi merek dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil pra obsevasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada SMK negeri 1 padang gelugur sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan

dalam mata pelajaran kewirausahaan dari kelas 2 sampai dengan di kelas 3. Mata pelajaran kewirausahaan ini diberikan berupa teori didalam kelas dan praktek pembelajaran ini dilakukanya di luar kelas dengan praktek lapangan sesuai dengan jurusan dan keahlianya.

Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan banyak harapan kepada mereka untuk dapat menumbuhkan pengetahuan dan minat dalam membuka usaha dan mengurangi angka pengangguran. Akan tetapi, banyak siswa yang masih menganggap pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh hanya sebagai penuntas nilai mata pelajaran dimana nilai rata-rata siswa mendapatkan nilai 75. Sehingga ini menunjukkan rendahnya minat siswa SMKN 1 Padang Gelugur untuk berwirausaha karena kurangnya memahami tujuan dari pengetahuan kewirausaha.

Kurangnya minat siswa dalam berwirausaha dapat dilihat dari bukti dari wawancara yang dilakukan dengan bapak mukhlis selaku kepala sekolah SMKN 1 Padang Gelugur yang menyatakan bahwa lulusan SMKN 1 Padang Gelugur yang berwirausaha pada saat ini berkisaran pada 3% selama 3 tahun terakhir. Dimana kebanyakan dari alumninya lebih berorientasi kepada mencari kerja ke kota dibanding berwirausaha.

Jika hal ini dibiarkan, tidak menutup kemungkinan bahwa para siswa SMKN 1 Padang Gelugur kurang berminat dalam berwirausaha karena tidak adanya menguatkan pengetahuan yang mendalam mengenai kewirausahaan pada diri siswa. Untuk itu siswa di berikan suatu pengetahuan kewirausahaan supaya lebih serius dan bersungguh-sungguh untuk dapat memepengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

Berdasarkan fenomena di atas dapat diketahui masih banyak siswa yang tidak mengetahui tujuan adanya pendidikan kewirausahaan, maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah kajian tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dalam perencanaan karir di SMK Negeri 1 Padang Gelugur adalah:

1. Pengetahuan kewirausahaan hanya sebagai penuntas mata pelajaran saja.
2. Kurangna memahami tujuan adanya mata pelajaran kewirausahaan mengakibatkan minat siswa yang rendah.
3. Hasil wawancara dari kepala sekolah Siswa lulusan SMKN 1 Padang Gelugur yang berwirausaha hanya kisaran 3% dalam 3 tahun terakhir.

1.3 Batasan Masalah

Sebagai salah satu upaya memfokuskan penulisan supaya tidak melebar dari hasil yang diharapkan, peneliti melakukan pembatasan. Penelitian ini berfokus pada permasalahan Pengetahuan dan Minat siswa dalam Berwirausaha, Penelitian ini dilaksanakan SMKN 1 Padang Gelugur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang Gelugur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan standar atau patokan yang akan dituju peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, Mengetahui adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang Gelugur.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca Untuk mengkaji secara ilmiah mengenai pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. penelitian ini, memberikan solusi atas masalah-masalah dan tantangan dalam perencanaan masa depan yang berkaitan dengan kewirausahaan pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang Gelugur.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya dalam bidang pengetahuan dan minat berwirausaha.

b. Bagi siswa

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha sehingga dapat membantu siswa memikirkan perencanaan masa depan siswa.

c. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan kewirausaha dan minat siswa, sehingga dapat memberikan masukan dalam meningkatkan sistem pembelajaran kewirausahaan dan dapat membantu siswa dalam merencanakan karir yang matang.

d. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah khususnya dalam meningkatkan pendidikan kewirausahaan di berbagai jenjang pendidikan baik dalam pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi.

1.7 Definisi Operasional

1. Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku dan sifat yang mencerminkan seseorang untuk mewujudkan gagasan yang

inovatif dan kreatif kedalam dunia nyata untuk menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat dan mampu untuk bersaing secara sehat (Nurbaya dan Moerdiyanto, 2012:10).

Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah memeberikan suatu pengetahuan dan informasi yang ditemui atau pengalaman untuk menambahkan wawasan melalui panca indra dan di yang diproses oleh akal untuk dijadikan sebagai pengetahaun ataupun pembelajaran mengenai kewirausahaan dan seluk beluk dalam berwirausaha.

2. Minat berwirausaha

Suryamannim (2006:22) Minat berwirausaha adalah gejala psikis seseorang yang melakukan sesuatu atau memusatkan perhatiannya terhadap wirausaha dengan perasaan senang dengan memberikan manfaat dan mengasah suatu skill bagi diri sendiri. Dan pada penelitian ini minat berwirausaha adalah keinginan atau kemauan yang mendorong individu untuk berinteraksi dalam melakukan dengan secara senang atau tanpa adanya suatu paksaan dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dengan adanya keyakinan dalam dirinya dengan mengambil segala resiko yang ada dalam menjalankan suatu minat nya untuk berwirausaha. dengan itu minat berwirausaha disini daat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya seperti, kemauan, pengetahuan,bakat dan keterampilan dan segala hal yang menyertainya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu pemikiran yang bersifat abstrak. Menurut KBBI pengetahuan berasal dari kata tahu yang artinya mengerti, menyaksikan dan mengalami. Dan pengetahuan yaitu sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Menurut Suaedi (2016:22) pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil dari apa yang dihasilkan dari hasil proses usaha yang manusia ketahui secara langsung dari kesadaran sendiri.

Imas Masturoh dan Nauri Anggita T (2018:4) Dalam buku notoatmodjo pengetahuan adalah suatu hasil pengindraan manusia setelah mengamati suatu objek yang dapat mempengaruhi pemikiran seseorang. Pengetahuan itu muncul karena adanya gejala yang dirasakan melalui panca indra seorang manusia. Dan pengetahuan ini dibagi menjadi 2 yaitu pengetahuan secara empiris dan pengetahuan deskriptif. Dimana pengetahuan empiris didapat dari pengamatan dan pengalaman yang dirasakan oleh indarwi manusia, dan pengetahuan deskriptif itu diman kita dapat menggambarkan suatu pengamatan atau pengalaman baik dari ciri-ciri maupun sifat yang telah kita amati.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pengetahuan berasal dari kata tahu dimana pengetahuan merupakan suatu pemahaman karena adanya suatu pengamatan, pengalaman dan

hasil pemikiran seseorang ataupun kelompok dari apa yang dipelajari dan informasi yang didapat melalui, penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (panca indra) secara sadar.

Dalam kehidupan manusia ada 4 pengetahuan yang harus dimiliki oleh manusia sebagai suatu pengetahuan dalam kebenaran Suaedi (2016:22) dalam buku (Burhanuddin Salam) yaitu, pengetahuan biasa, pengetahuan ilmu, pengetahuan filsafat, dan pengetahuan agama

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Imas Masturoh dan Nauri Anggita T. (2018: 4) Dalam buku (Notoatmodjo,2014) secara garis besar ada 6 tingkatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Pengetahuan yang dimiliki hanya sebatas berupa mengingat kembali yang telah dipelajari dan didapat sebelumnya, sehingga tingkat pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkat yang paling rendah. Kemampuan pada tingkat ini hanya kepada mendefinisikan, menguraikan, menyebutkan dan menyatakan.

b. Memahami (*Comprehension*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tingkatan ini dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki dalam memnjelaskan tentang pelajaran ataupun materi yang telah diberikan. Kemampuan pada tingkat ini mampu untuk menjelaskan, menyimpulkan, dan mengintrepertasikan objek yang telah dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tingkatan ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata atau sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Pengetahuan pada tingkatan ini yaitu kemampuan dalam menjabarkan materi ataupun suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitanya dengan yang lain. Kemampuan pada analisis yang harus dimiliki yaitu, menggambarkan, memisahkan, mengelompokkan, membedakan ataupun membandikankan dengan komponen yang berkaitan.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tingkatan ini adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan elemen ataupun unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti, menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain dan menciptakan.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tingkatan ini berupa kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap sesuatu materi ataupun objek. Pada tahap evaluasi ini dapat digambarkan sebagai proses memperoleh dan penyedia informasi yang sangat diperlukan dalam membuat suatu keputusan.

2.2 Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kurikulum SMK. Pelajaran kewirausahaan ini diberikan untuk memperoleh pengetahuan siswa baik mencakup teori maupun praktek yang dilakukan untuk dapat menekuni bidang kewirausahaan.

Dalam proses pembelajaran kewirausahaan siswa diberi bekal pengetahuan tidak hanya dengan landasar teoritis mengenai konsep dasar dari kewirausahaan tetapi juga memberikan pengetahuan berupa sikap, prilaku, dan pola pikir untuk menjadi seorang wirausahawan. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan siswa dapat menumbuhkan minat mereka untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu karir mereka di masa mendatang.

Adanya mata pelajaran kewirausahaan di SMK bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk bisa terjun langsung ke dunia kerja dan mengubah sikap seseorang yang bergantung kepada orang lain dengan mengubah pola pikir siswa dengan menumbuhkan cita-cita dan kepercayaan diri dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru.

2.2.1 Pengertian Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Menurut bahasa kata kewirausahaan berasal dari bahasa indonesia, *entrepreneurship* yang berasal dari bahasa inggris, *unternehmen* dalam bahasa jerman, *ondernemer* dalam bahasa belanda dan kata enterpreneur dalam bahasa Prancis. Arti dari semua kata diatas yaitu, petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha, dan pencipta yang menjual ciptaanya.

Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa di nikmati oleh orang banyak. Dan kewirausahaan juga merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang Hendro (2011:29).

Menurut intruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No 4 tahun 1995 tentang gerakan masyarakat dan membudayakan kewirausahaan dalam buku Bunga Aditi (2018:7) semangat, sikap, prilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usah dan/atau kegiatan yang mempengaruhi upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka meningkatkan pelayanan yang lebih memperoleh keuntngan yang lebih besar.

Buchari Alma (2014:24) *entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursueb it* (orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut).

Jadi, dari beberapa pengertuian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampu mengelola dan menciptakan sumber daya yang memiliki nilai tinggi baik dari yang sudah ada maupun yang belum ada menjadi ada yang dapat dinikmati oleh banyak orang dan untuk nmemperoleh suatu kekayaan bagi wirausaha dan siap untuk menunggu resiko yang ada dari jalan usahanya tetapi tetap semangat dan tidak mengenal kata gagal.

2.2.2 Tujuan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Adapun beberapa tujuan kewirausahaan Daryanto (2013:6) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang sukses.
2. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, handal, dan unggul.
4. Menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat.

2.2.3 Manfaat Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Manfaat kewirausahaan menurut Daryanto (2013:7) adalah sebagai berikut:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Memberikan contoh bagaimana cara bekerja keras, tekun, dan mempunyai kepribadian yang unggul yang pantas diteladani.
3. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam bekerja.
4. Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien dan tidak berfoya-foya.
5. Sebagai penciptaan perluasan lapangan pekerjaan.
6. Pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara.

7. Meningkatkan kepribadian dan marbat /harga diri.
8. Memajukan keuangan.
9. Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.

2.3 Pengetahuan Kewirausahaan

Dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMK maka pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu siswa agar dapat berminat untuk berwirausaha.

2.3.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirusahaan dapat membentuk pola pikir, dan prilaku yang dapat membentuk individu menjadi seorang wirausahawan sukses sebagai pilihan karirnya (Retno dan Trisnadi, 2012:113).

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun prilaku dan sifat yang mencerminkan seseorang untuk mewujudkan gagasan yang inovatif dan kreatif kedalam dunia nyata untuk menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat dan mampu untuk bersaing secara sehat (Nurbaya dan Moerdiyanto, 2012:10).

Suryana (2006:4) Menjelaskan bahwa seseorang tidak akan berhasil dalam berwirausaha bila tidak ada suatu pengetahuan, kemampuan dan kemauan dalam hidupnya, maka dengan adanya pengetahuan bisa jadi pemicu seseorang untuk berminat dalam berwirausaha.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah hasil pemahaman atas pemikiran seorang individu atau kelompok yang mendorong dirinya untuk dapat menciptakan suatu sumber daya yang memiliki nilai tinggi

untuk memperoleh suatu kemampuan dan kekayaan dengan cara berwirausaha. Dalam berwirausaha seseorang harus memiliki suatu pengetahuan yang mana pengetahuan kewirausahaan ini dapat diperoleh dengan menempuh pendidikan dan pelatihan.

2.3.2 Macam-Macam Pengetahuan Kewirausahaan

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Suryana (2014:81) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dijalankan kedepannya
2. Pengetahuan tentang peranan dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan suatu bisnis
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemandirian
4. Pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi dalam bisnis

Dengan demikian seseorang yang telah mendapatkan informasi ini akan menambah pengetahuan kewirausahaannya baik itu melalui pendidikan formal maupun nonformal, baik dari segi materi maupun pelatihan yang dapat membuka ide-ide baru dalam berbisnis.

2.3.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Memperoleh pengetahuan kewirausahaan menurut Mardiyatmon (2005:1) ada beberapa indikator yang terkait untuk dapat dipahami sebagai berikut:

1. perbedaan kewirausahaan dengan berdagang
2. karakteristik wirausaha

3. kegagalan dalam berwirausaha
4. perilaku dan sifat seorang wirausaha
5. peluang diri untuk menjadi seorang wirausaha dan perencanaan
6. faktor keberhasilan wirausaha
7. pengembangan ide kreatif dan inovatif
8. struktur organisasi
9. pemasaran dan strategi
10. permodalan dalam berwirausaha

2.4 Minat Berwirausaha

2.4.1 Pengertian Minat

Minat kewirausahaan ini merupakan 2 kata yang berbeda yang berbeda. Minat menurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan dan ketertarikan seseorang dengan aktivitas yang mendalam sedangkan berwirausaha kegiatan seseorang dalam melakukan usaha dalam mencapai sesuatu.

Sedangkan menurut para ahli minat adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang pada sesuatu hal dengan aktivitasnya tanpa adanya paksaan dari siapapun dan ini merupakan dorongan diri untuk menerima hal tersebut Slameto (1995:180).

Agus Sujanto (2004: 92) minat adalah sesuatu yang tidak sengaja terlahir sendiri dengan adanya dorongan atas kemauanya dengan bakat yang dimiliki dan lingkungan sekitar yang mempengaruhinya.

Dan Walgito (2004:51) minat merupakan suatu keadaan individu yang memiliki perhatian yang kuat serta keinginan untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu yang mendorong dirinya untuk lebih tahu sesuatu hal tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perilaku individu yang mendorong kemauan diri atas kesenangannya dalam aktiviatsnya dan keinginan yang kuat untuk mengetahui dan mempelajarinya lebih lanjut.

Adapun fungsi minat itu sendiri yaitu mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan sebagai pengarah dan penggerak dimana besar kecilnya minat akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan seseorang atas kemauan dan keinginan dalam aktivitasnya.

Pada dasarnya minat seseorang tidak diperoleh dari sejak lahir, melainkan memiliki proses panjang untuk menumbuhkan, Minat disini muncul begitu saja tetapi dapat dikembangkan. Dengan adanya minat itu akan mempengaruhi seseorang dari hasil proses belajar yang dilakukan. Minat disini bukalah hal yang mutlak untuk dapat mempengaruhi orang untuk mempelajarinya, tetapi secara umum minat dapat membantu seseorang untuk mempelajarinya lebih lanjut. Proses tersebut dapat menumbuhkan suatu pengetahuan bagi seseoang untuk dapat mempengaruhi kemajuan pada dirinya.

2.4.2 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Suryana (2006:18) Minat berwirausaha ialah keinginan, kemauan dan kecendrunga hati untuk dapat tertarik dalam membuka usaha dan menciptakan produk baru dengan inovasi kemudia dapat mengorganisasi dan dapat menganalisis resiko yang terjadi serta dapat mengembangkanya.

Pada penelitian Aris subandono (2007:18) Minat berwirausaha adalah kecenderungan hari untuk dapat tertarik untuk menciptakan suatu usaha dalam menembangkan diri seseorang dengan melatih diri untuk dapat mengatur strategi, dapat bertanggungjawa dalam mengambil resiko, dan mengembangkan suatuusaha yang di ciptakan. Minat berwirausaha ini merupajkan suatu niat yang ada dalam diri seseorang untuk menciptakan usaha.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwiausaha adalah sikap atau prilaku seorang individu yang memiliki kemauan dan keinginan atas ketertarikanya dalam mempelajari dan bisnis dan aktivitas dalam dunia bisnis. Dengan adanya kemaun dan minat tersendiri dalam membuka usaha seseorang akan lebih serius dan memiliki potensi bagi dirinya untuk mendapatkan peluang yang ada dengan adanya kreativitas dan inovasi yang dimiliki.

2.4.3 Cara Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Bunga Aditia (2018:20) ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat dan jiwa kewiraushaan antara lain:

1. Melakukan pengamatan (observasi) dengan kita melakukan pengamatan bisa jadi kita dapat menemukan ide inovasi sustu usaha yang dapat memotivasi diri.
2. Melakukan kunjungan ke unit-unit usaha kecil (UKM) dengna kita mengunjungi bisa jadi kita dapat suatu gambaran yang dapat menunmbuhkan minat dan kita juga mendapatkan informasi mengenai usaha mereka seprti sejarah berdirinya usaha, kiat suskse dan hambatan yang pernah mereka alami.

3. Modal utama wirausaha adalah adanya keyakinan untuk sukses/menang tetapi bukan uang. Maksudnya adanya suatu keyakinan untuk memperoleh kesuksesan dari kegagalan yang pernah dialami jadi bukan semata-mata hanya untuk mendapatkan uang saja tetapi adanya suatu kerja keras untuk sukses dalam menjalankan bisnis.
4. Konsentrasi pikiran yang dapat merubah pola pikir
5. Berani dengan yang tidak pasti (resiko yang dialami)
6. Dapat membuka jalan pikiran dengan adanya hal-hal yang baru

2.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha ada beberapa faktor yang mempengaruhi diri seseorang untuk dapat berminat dalam menjadi seorang wirausaha Hendro dan Chandra (2006:103) sebagai berikut:

1. Faktor personal
Faktor personal merupakan faktor yang mempengaruhi pengalaman seseorang mengenai wirausaha dari masa kecil hingga dewasa baik dari keluarga ataupun lingkungan.
2. Suasana kerja
Ini merupakan faktor yang ditemukan dalam lingkungan kerja atau suasana tidak ada kenyaan dalam bekerja dengan orang lain dapat menimbulkan minat berwirausaha sebagai jalan karir kedepannya.
3. Kepribadian yang terdiri dari intelegensi, sikap, bakat dan kreativitas inovasi yang dapat mengembangkan dirinya untuk menjadi wirausaha.

4. Tingkat pendidikan

Faktor ini merupakan yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha karena adanya suatu pembelajaran yang memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan yang akan berpengaruh kepada keinginan diri untuk memilih berwirausaha sebagai jalan hidup di masa depan.

5. Adanya dorongan keluarga

Faktor ini merupakan salah satu yang akan mempengaruhi minat dalam berwirausaha karena pada dasarnya keluarganya yang memberikan pendidikan pertama dan dorongan kepada anak.

6. Lingkungan dan pergaulan

Faktor pergaulan juga dapat mendorong diri seseorang berminat untuk menjadi seorang wirausaha karena adanya interaksi yang dilakukan dan diamati yang memberikan pengaruh pada diri.

2.4.4 Indikator Minat Berwirausaha

Adapun indikator dalam menumbuhkan minat berwirausaha menurut Lukmayanti (2012: 66) sebagai berikut:

1. Membuat pilihan aktifitas
 - a. Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri
 - b. Berwirausaha berdasarkan kehendak orang lain
2. Merasa tertarik untuk berwirausaha
 - a. Terdorong untuk dapat berwirausaha
 - b. Tertantang untuk dapat berwirausaha

3. Merasa senang berwirausaha
 - a. Perasaan yang timbul setelah berwirausaha
4. Berkeinginan untuk berwirausaha
 - a. Timbunya nia untuk memulai berwirausaha
 - b. Berani memulai usaha untuk berwirausaha
5. Berani mengambil resiko
 - a. resiko menjadi kesuksesan
 - b. resiko gagal

2.5 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pada dasarnya pendidikan kewirausahaan sangatlah penting bagi siswa, mengingat tidak semua siswa mampu melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Ketidak mampuan seseorang untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi salah satu karena upaya yang dilakukan adalah dengan memperoleh suatu pengetahuan kewirausahaan dengan adanya mata pelajaran yang ada untuk dapat menarik minat mereka dalam memjalankasn suatu bisnis.

Untuk memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui jalur pendidikan dan pelatiahn ini telah pemerintah lakukan degam membuka program baru dengan membuat kurikulum pendidikan kewirausahaan pada jenjang SMK dengan mata pelajaran kewirausaha bagi siswa. Dengan adanya program tersebut dapat membantu individu dalam mengembangkan pengetahuan, keinginan, jiwa dan prilaku seorang wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukar pikiran dengan sesama wirausaha atau mengikuti seminar kewirausahaan, atau dengan

mengikuti lomba kewirausahaan bahkan diskusi tentang suatu bisnis lain belum berjalan, atau bahkan sudah berjalan. Seseorang yang berniat dalam menjalankan suatu bisnis usaha dia akan lebih memperdalam dengan mempelajari suatu bisnis atau akan mencari lebih banyak informasi mengenai bisnis atau bahkan dia akan banyak bertanya kepada orang-orang berpengalaman dan lebih dulu ada pada dunia bisnis. Dengan hal ini tidak hanya memberikan suatu pengetahuan saja tetapi juga akan memberikan pengalaman yang menarik bagi mereka tentang dunia wirausaha, dan dengan pengetahuan yang lebih banyak tentang kewirausahaan seseorang senantiasa akan lebih mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam kegiatan berwirausaha. Dengan semakin luasnya pengetahuan yang dimiliki juga maka peluang untuk tertarik dan berminat dalam berwirausaha akan semakin besar.

Dengan adanya pengetahuan kewirausaha ini merupakan salah satu pemicu minat berwirausaha siswa untuk merencanakan karir mereka kedepannya agar hidup mereka tidak bergantung dengan orang lain.

2.6 Penelitian Relevan

1. Galih Noviantoro (2017) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang terbukti dari hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 192,809

dimana lebih tinggi dari F tabel sebesar 2,67 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan Adjusted R² sebesar 0,801.

2. Muhammad Tito Purnomo (2015) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan” hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif secara bersamaan dan signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 19,290 lebih besar dari F tabel ($19,290 > 3,96$) dan nilai signifikan sebesar 0,064 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan sumbang efektif dari 2 variabel tersebut sebesar 29,3%.
3. Arista Lukmayanti (2012) berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Boga di SMK Negeri Yogyakarta”. hasil dari penelitian initingkat efikasi diri siswa mencapai 63,2% ini merupakan karegori sangat tinggi, dan minat berwirausaha yaitu 53,7% ini juga merupakan karegori sangat tinggi, dan hubungan dari keduanya memeberikan signifikan antara efikasi diri dan minat berwirausaha dengan signifikan $r = 0,004 < r \text{ tabel } 0,005$. Hasil dari analisis regresif menunjukkan efikasi diri berpengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2.7 Kerangka Pikir

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu hal yang harus ada dan harus diketahui guna dalam menjadikan seseorang untuk dapat berhasil.

Pengetahuan kewirausahaan ini didapatkan dimana saja melalui teori-teori pengetahuannya didapat semasa bangku pendidikan, melalui seminar pengalaman yang dilakukan oleh para wirausahawa dan pengetahuan kewirausahaan juga bisa di dapat melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Dari beberapa sumber yang bisa menambahkan pengetahuan mengenai kewirausahaan dengan itu kita dapat melakukan penilai objektif baik dari segi positif maupun segi negatif, baik dengan mengetahui manfaat mengetahui untung atau rugi. Tujuan dari adanya pengetahuan kewirausahaan ini sebenarnya untuk menanamkan jiwa wirausaha dan minat berwirausaha pada diri. Agar dapat menjadi seseorang wirausaha yang memiliki kreatif dan inovatif. Sehingga harapannya agar jiwa wirausaha ini tumbuh sejak seseorang mengenyam semasa sekolah. Dengan adanya pengetahuan dan minat dalam berwirausaha memiliki keterkaitan yang saling berhubungan erat. Dengan adanya keduanya ini akan memberika nilai positif yang dapat memepengaruhi sikap individu yang memiliki wawasan pengetahuan kewirausahaan yang diterima semakin luas maka minat untuk berwirausah akan semakin kuat.

Seperti yang telah dijelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha salahsatunya fakto internal yang mana ini merupakan timbul dari dalam diri berupa pengalaman yang telah didapat ataupun ditemui. Dan ada juga faktor pendukun yang mana didapat dari luar dirinya yaitu dengan dukungan dari orang-orang disekitarnya ataupun keberadaan lingkungannya. Faktor eksternal ini dapat mempengaruhi minat berwirausahaan dengan suatu perencanaan

karir di masa depannya agar lebih terarah sebagai acuan dirinya dalam pengetahuan dan minat untuk dapat merencanakan karir kedepannya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

- Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas xii smkn 1 padang gelugur.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas xii smkn 1 padang gelugur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan kompleks dengan memaparkan kejadian yang sebenarnya mengenai keadaan yang sedang diteliti (Muri Yusuf, 2014:62).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat sistematis, teratur, terencana, terarah dan terstruktur dari awal sampai akhir dan jenis penelitian ini juga menekankan pada aspek pengukuran karena banyaknya angka-angka statistik objektif yang menuntut pada perhitungansampel sesuai dengan survei yang dilakukan (Sandu Siyono dan Ali Sodiki, 2015:17).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang memberikan suatu gambaran peristiwa atau keadaan sekarang secara mendalam dengan memberikan jawaban terhadap suatu masalah yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 1 Padang Gelugur yang berlokasi di Sungai Pimping kecamatan Padang Gelugur kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. dan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan peneliti dilakukan pada Desember2020 – Februari 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Muri Yusuf (2014:145) populasi merupakan salah satu esensial yang perlu mendapatkan perhatian saksama dalam menyimpulkan hasil yang dapat dipercayai guna untuk mempelajari suatu objek penelitian. Dan menurut pendapat lain populasi adalah wilayah general yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sandu Siyoto dan Ali Sodiki, 2015:63).

Dalam penelitian ini peneliti maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa/i aktif kelas XII SMK negeri 1 Padang Gelugur yang berjumlah 152 siswa.

Tabel 2. Rincian Populasi Penelitian

Jurusan	Jumlah siswa
Teknik sepeda motor	52
Teknik kendaraan ringan	50
Administrasi perkantoran	50
Total	152

Sumber: data siswa kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur 2020

3.3.2 Sampel

Muri Yusuf (2014: 150) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk dapat mewakili dari seluruh populasi yang ada. Sedangkan menurut yang lain sampel adalah sebagian dari umlah karaktererutuk yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota dalam prosedur penelitian sehingga dapat terwakili Populasinya (Sandu Siyoto dan Ali Sodiki, 2015:64).

Jadi, dalam penelitian ini cara pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan minimal 5% maka sampel yang diambil sebanyak 110 siswa. Penggunaan rumus slovin ini berguna untuk mengetahui

jumlah sampel yang diambil dari seluruh populasi yang ada. Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{152}{1+152(0,05)^2} = 110 \text{ siswa}$$

Keterangan :

n_i : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan yang ditoleransi 5%

Ada pun populasi untuk sampel dari masing masing jurusan adalah sebagai berikut:

$$N_i = \frac{n_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N_i : jumlah sampel menurut statum

n_i : jumlah sampel seluruhnya

N : jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3. Rincian sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel	Pembulatan
1	XII TSM	52	$52/152 \times 110 = 37,6$	38
2	XII TKR	48	$48/152 \times 110 = 34,7$	34
3	XII ADP	52	$52/152 \times 110 = 37,6$	38

Sumber: data siswa kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur yang telah diolah

Berdasarkan populasi sampel diatas maka jumlah sampe yang dapat diambil dari penelitian sebanyak 110 siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket (Koesioner)

Angket pada penelitian ini akan diaplikasikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan menggiring responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup karena dalam angket sudah terdapat jawaban yang dapat dipilih langsung oleh responden.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai subyek penelitian yang akan diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan 3 instrumen diantaranya sebagai berikut:

1. Instrumen pengetahuan kewirausahaan

Instrumen pengetahuan bertujuan untuk memperoleh suatu informasi dari siswa sejauh mana pemahaman mereka mengenai kewirausahaan. Instrumen ini berupa tes pengetahuan yang untuk mengetahui sejauh mana mereka menguasai pengetahuan kewirausahaan yang telah disampaikan guru mata pelajaran. Menurut Mardiyatmon (2005:1) adapun indikator instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan

Variabel	Indikator	Butir	No soal	jawaban	penilaian
Pengetahuan kewirausahaan	Pengertian kewirausahaan	1	1	2	10

an	Karakteristik kewirausahaan	1	2	5	10
	Kegagalan dan keberhasilan berwirausaha	1	3	4	10
	Perilaku wirausaha	1	4	1	10
	Peluang dan resiko usaha	1	5	2	10
	Faktor keberhasilan usaha	1	6	5	10
	Pemahaman peluang secara kreatif dan inovatif	1	7	5	10
	Organisasi dan produk	1	8	2	10
	Strategi Pemasaran	1	9	3	10
	Permodalan dan pembiayaan	1	10	3	10
	Total		10		

Instrumen berupa tes pengetahuan ini berjumlah 10 butir soal yang harus di isi oleh responden. Skorsing atas jawab yang diberikan jika jawaban benar dan mendekati kesesuaian jawaban benar sesuai dengan yang telah terlampir maka skor yang diperoleh adalah 10 dan jika tidak lengkap maka penilaian yang diberikan sesuai tabel jawaban yang telah disediakan diatas. Adapun instrumen tes pengetahuan kewirausahaan beserta jawaban dari peneliti telah terlampir.

2. Instrumen Minat Berwirausaha

Penyusunan instrumen angket dalam minat berwirausaha perpedoman pada indikator dari kajian teori variabel penelitian yang kemudian dijabarkan

dalam beberapa butir soal. Berupa pernyataan objektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden saat ini.

Adapun instrumen angket minat berwirausaha dalam penelitian ini terlampir.

Tabel 5. Instrumen Minat Berwirausaha

variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor
Minat berwirausaha	Membuat pilihan aktifitas	a) Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri	4	1,2,3*,4*
		b) Berwirausaha berdasarkan kehendak orang lain	4	5,6,7*,8*
	Merasa tertarik untuk berwirausaha	a) Terdorong untuk dapat berwirausaha	4	9,10,11*,12*
		b) Tantangan untuk dapat berwirausaha	4	13,14,15*,16*
	Merasa senang untuk berwirausaha	a) Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	4	17,18,19*,20*
	Berkeinginan untuk berwirausaha	a) Timbulnya niat untuk memulai berwirausaha	4	21,2,23*,24*
		b) Berani memulai untuk berwirausaha	4	25,26,27*,28*
	Berani mengambil resiko untuk meraih	a) Resiko menjadi sukses	4	29,30,31*,32*
		b) Resiko gagal	4	33,34,35

	kesuksesan			*,36*
--	------------	--	--	-------

*= pernyataan negatif

Sumber : Indikator Minat Berwirausaha dari Lukmayanti, Arista. 2012.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari instrumen. Jika tingkat kevaliditas instrumen tinggi maka semakin banyak instrumen digunakan Muri Yusuf (2014:235). Perhitungan dalam validitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS versi 23. Dan rumus yang digunakan pada uji validitas yang bersifat korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

N = banyak subjek (testi)

Selanjutnya kan di uji dengan menggunakan perhitungan Uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{terhitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

T = nilai $t_{\text{terhitung}}$

R = koefisien korelasi hasil $r_{terhitung}$

N = jumlah responden

Distribusi (tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n - 2)

Kaidah keputusan: jika $t_{terhitung} > t_{tabel}$ Berarti valid, sebaliknya

Kaidah keputusan: jika $t_{terhitung} < t_{tabel}$ Berarti tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hasil sesuatu pengukuran yang dipercaya. Dan pengujian reabilitas merupakan pengujian terhadap butir-butir pertanyaan dari angket untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan hasilnya tidak jauh berbeda.

Adapun rumus yang digunakan pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah cornbach alpha karena penelitian ini menggunakan angket, yaitu:

$$r_{11} = \frac{(k)(1 - \sum \sigma_b^2)}{(k-1)\sigma^2 T}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen alpha

K : Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

$\sum 2t$: Varians total

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Dalam pengelolaan data dengan pendekatan kuantitatif penulis menempuh teknik sebagai berikut:

1. Editing/verifikasi

Setelah tes dan angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti, maka akan di teliti kelengkapan atas jawaban yang diberikana oleh responden sebagai angket yang sah.

2. Tabulating

Pengolahan datang dalam memindahkan jawaban dari responden kedalam tabel. Kemudian hasil yang diperoleh akan diolah sehingga hasil dinyatakan sah dan akan dilakukanya analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif dengan presentasi.

3. Analiting

Langkah berikutnya adalah menganalisis ata yang telah diolah secara verbal sehingga hasilnya mudah untuk dipahami.

4. Concloding

Langkah yang ini merupakan kesimpulan dari analisis dan interpretasi data.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka analisis data yang akan digunakan kuantitatif berdasarkan angket. Analisis inidgunakan untuk mengetahui besarnya persentasi jawaban yang diberikan oleh responden. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentasi

F : frekuensi

N : number of cases (jumlah)

Untuk jawaban angket, alternatif dari jawaban instrumen peneliti menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah di sipkan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan dirinya saat ini. Angket ini disusun dengan model likert yang menggunakan lima alternatif jawaban :

Tabel 6. Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

Kriteria patokan penilaian dalam penelitian ini menggunakan *mean* (X) dan standar deviasi (Sd). Pengkategorian ini dilakukan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan rentangan nilai yang diperoleh, selanjutnya dimasukan kedalam kategori sebagai berikut.

Tabel 7. Kategori Kecenderungan

Interval skor	kategori
74-100	Sangat baik
50-74	Baik
25-49	Cukup
<25	Kurang

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Adanya uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah didalam regresif tersebut variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut arikunto (2010:375) uji normalitas adalah perhitungan statistik yang dapat digeneralisasikan padaa populasi dan uji ini biasanya dipergunakan untuk mengikur data dalam skala ordinal, interval maupun rasio.

Pada penelitian ini uji normalitas dinyatakan normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05. dan taraf signifikan yang ditetapkan peneliti adalah 5% atau sama dengan 0,05 dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 23*.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresig linear sederhana beguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam analisis ini peneliti menggunakan rumus sebagia berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X : Variabel Independen (Pengaruh Kinerja Karyawan)

Y : Variabel Dependen (Kepuasan Mahasiswa)

a : Parameter konstanta, merupakan perpotongan (*intercept*) garis regresi pada sumbu Y, yang menunjukkan nilai Y pada saat X=0

b : Parameter koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan varibel akibat perubahan tiap unit variabel independen.

e : residual atau eror

3.8 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.8.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) berguna untuk mengetahui atau membuktikan hipotesis dalam menghitung besarnya variabel variabel dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan uji hipotesis, penelitian ini menggunakan bantaun SPSS *versi 23* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mana artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

3.2 Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan antara garis regresif yang diperoleh, nilai R^2 mempunyai range antara 0-1 atau ($0 < R^2 < 1$). Dari hasil regresif sederhana menunjukkan bahwa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam menguji determinasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 23*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah SMK N 1 Padang Gelugur

SMKN 1 padang gelugur merupakan salah satu lembaga pendidikan formal kejuruan yang dapat mengembangkan potensi diri sejalan dengan perkembangan IPTEK. Netral terletak di sungai pimping kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman.

Netral pada awalnya didirikan dengan nama SMK N 1 Panti pada juli 2004 dengan satu kepala sekolah yang menaungi 2 sekolah diantaranya SMP 3 panti, dengan lokasi kedua sekolah ini di jadikan satu kawasan. Mulanya SMK N 1 Panti memiliki 1 jurusan dengan jumlah siswa 24 orang yaitu kelas teknik kendaraan ringan (TKR) dan pada tahun kedua SMK N mengembangkan jurusan baru yaitu pemasaran yang mana jurusan ini hanya bertahan selama 3 tahun.

Pada tanggal 5 september 2015 SMK N 1 Panti berganti nama menjadi Netral dengan SK pendirian 188.45/769/04 dan telah terakreditasi C, terjadinya pergantian karna adanya pemecahan kecamatan yang menjadikan nama sekolah berubah menjadi Netral sampai dengan saat ini. Pada saat ini SMK N 1 Padang Gelugur memiliki ±500 siswa dari kelas X,XI dan XII dengan jumlah guru PNS 24 orang dan guru honorer 31 orang. Dan jurusan yang ada pada saat ini di Netral ada 3 yaitu, teknik kendaraan ringan (TKR), teknik sepeda motor (TSM) dan administrasi perkantoran (ADP).

4.1.2 Biodata Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Padang Gelugur
- b) (NPSN) : 10304195
- c) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- d) Sk Pendirian Sekolah : 188.45/769/04
- e) Tanggal Sk Pendirian : 05 September 2015
- f) Alamat Sekolah : Jl. Sungai Pimping, Nagari Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman Sumatera Barat
- g) Kode Pos : 26355
- h) Email : smknpadanggalugur@Yahoo.Co.Id
- i) Webside : <http://ww.Smk.Sch.Id>
- j) Kecamatan : Padang Gelugur
- k) Kabupaten : Pasaman
- l) Provinsi : Sumatera Barat

4.1.3 Sarana dan Prasarana

Tabel 8. Sarana dan Prasarana SMK N 1 Padang Gelugur

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang		Kategori Kerusakan
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala	1	1	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang TU	1	1	-	-
4	Ruang Kelas	18	-	18	Ringan
5	Laboratorium	1	1	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
7	WC Guru	2	1	1	Ringan
8	Sanitasi Siswa	2	-	-	-

9	Ruang UKS	1	1	-	-
10	Kantin	1	1	-	-
11	Tempat Parkir	1	1	-	-

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Kegunaan uji validitas yaitu untuk mengetahui suatu kevalidan data sehingga data tersebut dapat diukur dan digunakan.

a. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Uji validasi pada variabel ini dilakukan oleh ibu Yesilawati selaku guru kewirausahaan, dimana pada variabel ini ada sedikit perbaikan yang telah disesuaikan dengan standar kemampuan siswa. Dalam mendapatkan hasil penilaian juga telah didiskusikan oleh peneliti dengan ibu Yesilawati selaku bidang studi yang bersangkutan dengan mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Padanga Gelugur.

b. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan spss v23 dengan jumlah pernyataan sebanyak 36 butir dengan 55 responden. Hasil dari pengukuran uji validasi ini terdapat 27 butir pernyataan yang valid dan 9 butir pernyataan tidak valid di karenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga 9 pernyataan yang tidak valid harus dihilangkan. Adapun tabel kevalidan instrumen pernyataan minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

No item	Correlation r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,552	0,266	Valid
2	0,558	0,266	Valid
3	-0,042	0,266	Tidak valid
4	0,408	0,266	Valid
5	0,277	0,266	Valid
6	0,362	0,266	Valid
7	0,551	0,266	Valid
8	0,172	0,266	Tidak valid
9	0,340	0,266	Valid
10	0,317	0,266	Valid
11	0,037	0,266	Tidak valid
12	0,598	0,266	Valid
13	0,317	0,266	Valid
14	0,440	0,266	Valid
15	0,328	0,266	Valid
16	0,470	0,266	Valid
17	0,045	0,266	Tidak valid
18	0,402	0,266	Valid
19	0,558	0,266	Valid
20	-0,228	0,266	Tidak valid
21	0,416	0,266	Valid
22	0,628	0,266	Valid
23	0,598	0,266	Valid
24	0,434	0,266	Valid
25	0,063	0,266	Tidak valid
26	0,075	0,266	Tidak valid
27	0,370	0,266	Valid
28	0,303	0,266	Valid
29	0,273	0,266	Valid
30	0,504	0,266	Valid
31	0,393	0,266	Valid
32	0,132	0,266	Tidak valid
33	0,307	0,266	Valid
34	0,266	0,266	Valid
35	0,157	0,266	Tidak valid
36	0,347	0,266	Valid

Sumber: data output spss v23

Berdasarkan data di atas maka kisi-kisi pernyataan yang dapat digunakan untuk instrumen penelitian pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Valid Minat Berwirausaha

variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor
Minat berwirausaha	Membuat pilihan aktifitas	a) Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri	3	1,2,,4*
		b) Berwirausaha berdasarkan kehendak orang lain	3	5,6,7*
	Merasa tertarik untuk berwirausaha	a) Terdorong untuk dapat berwirausaha	3	9,10,12*
		b) Tantangan untuk dapat berwirausaha	4	13,14,15*,16*
	Merasa senang untuk berwirausaha	b) Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	2	18,19*
	Berkeinginan untuk berwirausaha	c) Timbulnya niat untuk memulai berwirausaha	4	21,22,23*,24*
		d) Berani memulai untuk berwirausaha	2	27*,28*
	Berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan	c) Resiko menjadi sukses	3	29,30,31*
		d) Resiko gagal	3	33,34,36*

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui pernyataan angket yang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi pada uji validitas yang telah dilakukan

sebelumnya, sehingga penelitian ini akan melakukan uji reliabilitas terhadap 27 butir pernyataan yang telah valid.

Menurut Mohd Majid Konting dalam Iskandar (2008:95) reliabilitas dapat dari nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,6 sehingga suatu data dapat dikatakan reliabel jika melebihi 0,6 Cronbach's Alpha. Adapun tabel uji reliabilitas minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha

variabel	Cronbach's Alpha
minat berwirausaha	0,751

Berdasarkan tabel 10 di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha bersifat reliabel karena Cronbach's Alpha sebesar $0,751 > 0,6$.

4.3 Hasil Analisis Deskriptif

Data pada penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas XII Netral kabupaten pasaman. Data pengetahuan kewirausaha dan minat berwirausaha diperoleh dari instrumen berupa tes essay dan angket, dengan memilih 5 alternatif jawaban. Masing-masing dari variabel ini diberikan kepada 110 siswa yang menjadi responden pada penelitian ini.

Pada variabel pengetahuan kewirausahaan diberikan 10 soal essay yang mana telah divalidasi oleh guru bidang studi kewirausaha. Dan instrumen variabel minat berwirausaha memiliki 27 butir pernyataan yang diadopsi dari skripsi Lukmayanti Arista yang telah di validitas.

Data deskriptif yang akan disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan penggambaran data yang diperoleh. deskriptif data pada masing-masing variabel. pada analisis ini dalam menetapkan skor

kategori kecenderungan masing-masing variabel telah disajikan, maka dapat dilihat persentasinya sesuai dengan kriteria yang ada sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Interval skor	kategori
74-100	Sangat baik
50-74	Baik
25-49	Cukup
<25	Kurang

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Nilai	Kategori
>112	Sangat Tinggi
102-112	Tinggi
92-101	Sedang
82-91	Rendah
<82	Sangat Rendah
Total	

4.3.1 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X)

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada SMKN 1 Padang Gelugur dengan variabel pengetahuan kewirausahaan maka dapat dihitung hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan *spss v23 for windows*, diketahui nilai terendah pada variabel pengetahuan kewirausahaan adalah 10 dan nilai tertinggi yaitu 98, dengan rata-rata (mean)= 59,78, modus (mode)= 35, nilai tengah (median)= 62 dan standar deviasi= 19,861. Data variabel ini diperoleh dari 110 responden dengan jumlah pertanyaan essay 10 butir. Berikut ini data perhitungan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

1. Rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$R = 98 - 10$$

$$R = 88$$

2. Kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 110$$

$$K = 1 + 3,3 (2,04)$$

$$K = 7,7 = 8 \text{ (dibulatkan ke atas)}$$

3. Panjang kelas

$$P = R/K$$

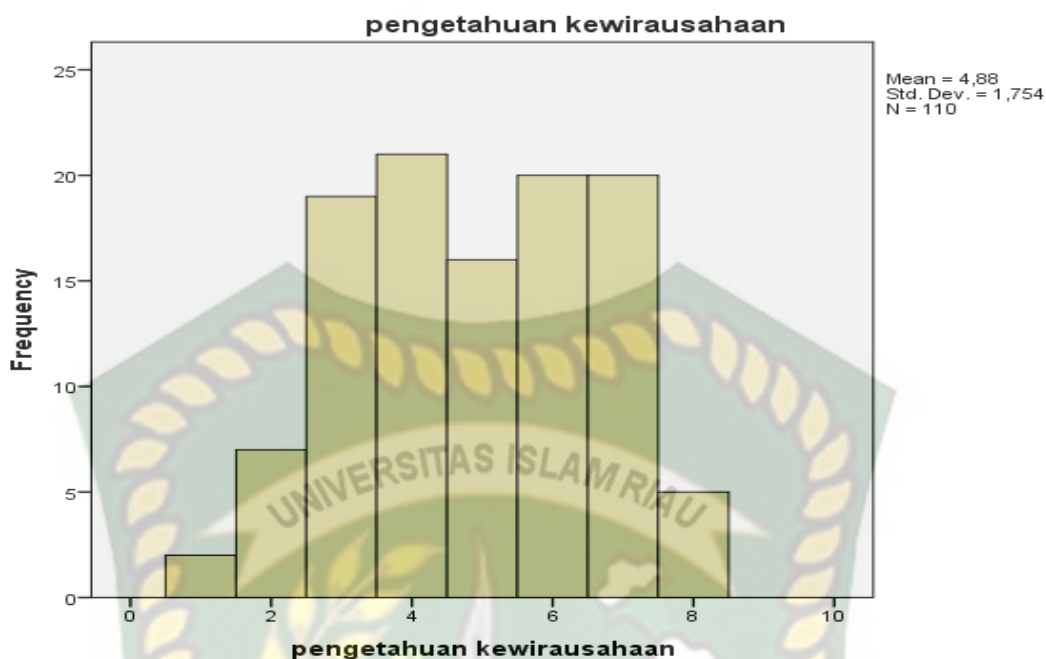
$$P = 88/7$$

$$P = 11$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	10-21	2	1,8%	1,8%
2	22-33	7	6,4%	8,2%
3	34-44	19	17,3%	25,5%
4	45-55	21	19,1%	44,6%
5	56-66	16	14,5%	59,1%
6	67-77	20	18,2%	77,3%
7	78-88	20	18,2%	95,5%
8	89-99	5	4,5%	100%
Total		110	100%	

Sumber: data primer yang diolah pada SPSS V23



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan

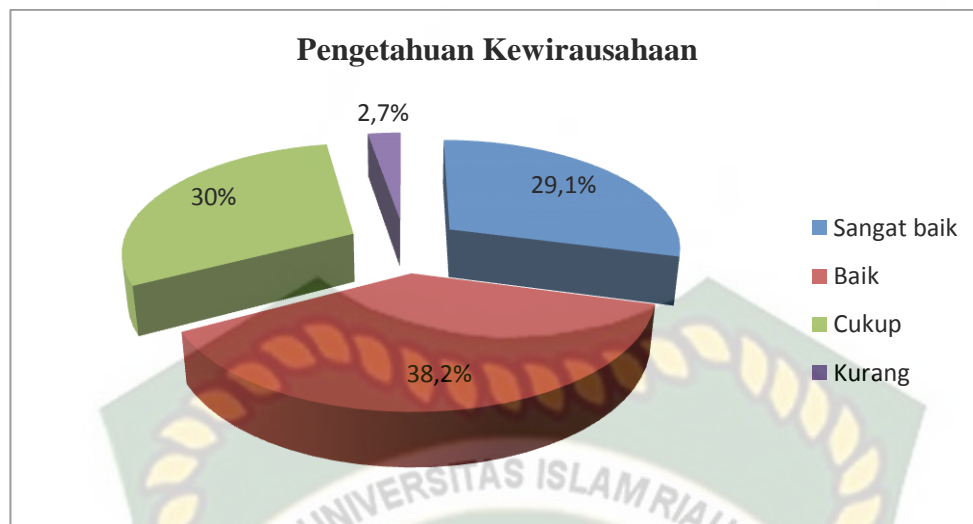
Berdasarkan tabel dan histogram diatas dapat kita ketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi terletak pada interval kelas 45-55 frekuensi 21 dengan persentase 19,1% dan nilai frekuensi terendah pada variabel ini berada pada interval kelas 10-21 frekuensi 2 dengan persentase 1,8%.

Dalam memperoleh tabel kategori kecenderungan frekuensi dari data variabel ini yang di ukur dengan 10 tes essay yang telah dilakukan sebanyak 110 responde adalah sebagai berikut ini:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Distribusi Pengetahuan Kewirausahaan

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
75-100	Sangat baik	32	29,1%	29,1%
50-74	Baik	42	38,2%	67,3%
25-49	Cukup	33	30%	97,3%
<25	Kurang	3	2,7%	100%
Total		110	100%	

Sumber: data yang diolah melalui *spss v23*



Gambar 3. Pie chart Kategori Kecenderungan Distribusi Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan perhitungan tabel 15. diatas menunjukkan bahwa kecenderungan tertinggi variabel pengetahuan kewirausahaan berada pada kategori Baik sebanyak 42 siswa dengan persentase 38,2%. Dan kecenderungan terendah pada kategori ini yaitu kurang sebanyak 3 siswa dengan persentase 2,7%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan nilai pengetahuan kewirausahaan siswa XII Netral yang telah lulus KKM kategori sangat baik sebanyak 32 siswa dengan persentase 29,1% telah memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai kewirausahaan.

4.3.2 Variabel minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada SMKN 1 Padang Gelugur dengan variabel minat berwirausaha maka dapat dihitung hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan *spss v23 for windows*, diketahui nilai terendah pada variabel ini adalah 73 dan nilai tertinggi yaitu 120, dengan rata-rata (mean)=

97,31, modus (mode)= 93, nilai tengah (median)=96 dan standar deviasi=10,479. Data variabel ini diperoleh dari 110 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 27 butir. Berikut ini data perhitungan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

1. Rentang data

$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$

$$R = 120 - 73$$

$$R = 47$$

2. Kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 110$$

$$K = 1 + 3,3 (2,04)$$

$$K = 7,7 = 8 \text{ (dibulatkan ke atas)}$$

3. Panjang kelas

$$P = R/K$$

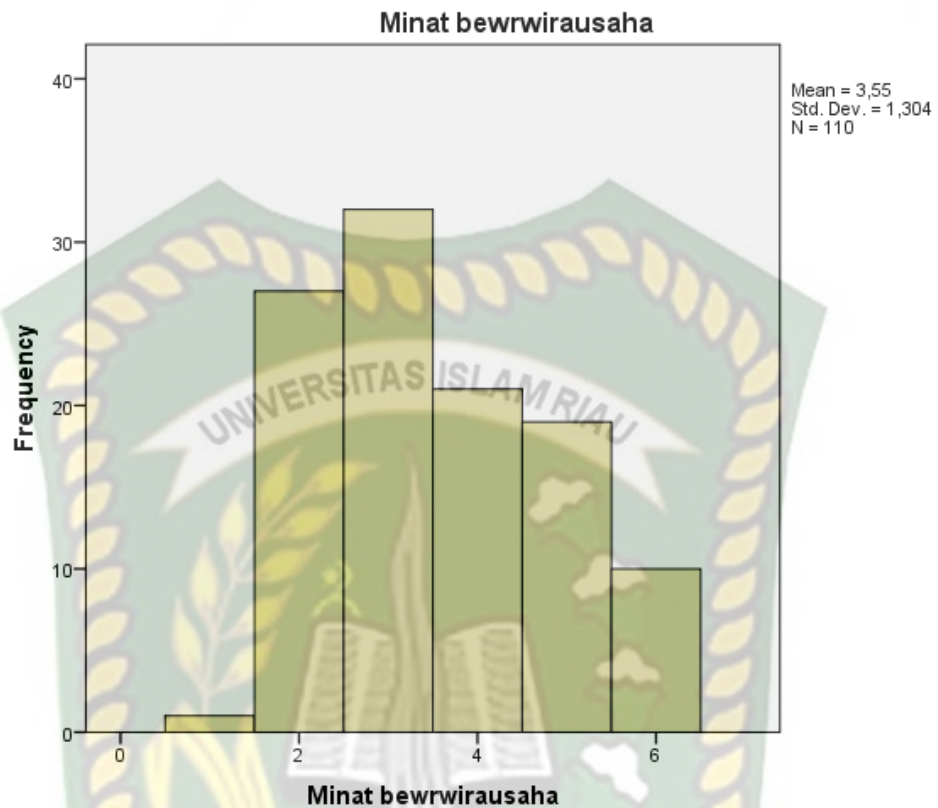
$$P = 47/8$$

$$P = 5,8 = 6 \text{ (dibulatkan ke atas)}$$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	persen	Kumulatif (%)
1	73-80	1	0,9%	0,9%
2	81-89	27	24,5%	25,4%
3	90- 97	32	29,1%	54,5%
4	98-105	21	19,1%	73,6%
5	106-113	19	17,3%	90,1%
6	114-121	10	9,1%	100%
Total		110	100%	

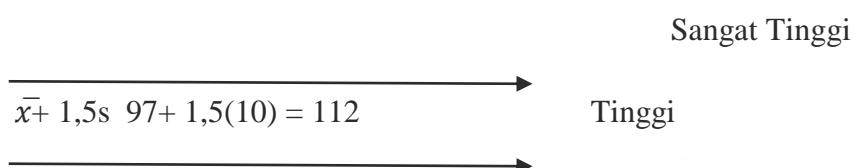
Sumber: data primer yang diolah pada SPSS V23



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel dan histogram diatas dapat kita ketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi pada variabel minat berwirausaha terletak pada interval kelas 90-97 frekuensi 24 dengan persentase 29,1%, dan nilai frekuensi terendah pada variabel ini berada pada interval 73-79 frekuensi 1 dengan persentase 0,9%.

Dalam memperoleh tabel kategori kecenderungan frekuensi dari data variabel minat berwirausaha yang diukur dengan 27 pernyataan yang telah diisi oleh 110 responden adalah sebagai berikut ini:



$\bar{x} + 0,5s$ $97 + 0,5(10) = 102$	Sedang
$\bar{x} + 0,5s$ $97 - 0,5(10) = 92$	Rendah
$\bar{x} + 1,5s$ $97 - 1,5(10) = 82$	Sangat Rendah

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Distribusi Minat Berwirausahaan

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
>112	Sangat Tinggi	10	9,1%	9,1%
102-112	Tinggi	30	27,3%	36,4%
92-101	Sedang	36	32,7%	69,1%
82-91	Rendah	31	28,2%	97,3%
<82	Sangat Rendah	3	2,7%	100%
Total		110	100%	

Berdasarkan perhitungan tabel 17. Maka kecenderungan distribusi variabel Minat Berwirausahaan berada pada kategori Sangat Tinggi sebanyak 10 siswa (9,1%), Tinggi sebanyak 30 siswa (27,3%), Sedang sebanyak 36 siswa (32,7%), Rendah sebanyak 31 siswa (28,2%), dan Sangat Rendah sebanyak 3 siswa (2,7%). Dan dapat di simpulkan bahwa untuk kategori kecenderungan seluruh siswa (110 siswa) berada pada kategori Sedang dengan persentase 97,27% (Tabel.35 hlam 103).

Dalam memperoleh data perindikator pada variabel minat berwirausaha maka ada 5 indikator dengan 27 item pernyataan yang disebar pada 110 responden dengan hasil sebagai berikut:

1. Indikator Membuat Pilihan Aktivitas

Tabel 18. Indikator Membuat Pilihan Aktivitas

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		T
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Berwirausaha	23	20,9	65	59,1	17	15,5	5	4,5	0	0	110

	merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.											
2	Saya merasa cocok untk berwirausaha.	14	12,7	70	63,6	21	19,1	5	4,5	0	0	110
3	Saya merasa cocok memilih menjadi pegawai di sebuah perusahaan	5	4,5	59	53,6	18	16,4	26	23,6	2	1,8	110
4	Berwirausaha menjadi pilihan saya karena dorongan dari orang tua .	9	8,2	42	38,2	32	29,1	24	21,8	3	2,7	110
5	Orang tua berharap saya dapat meneruskan usaha di bidang wirausaha yang telah dijalani sejak dulu.	11	10	53	48,2	26	23,6	17	15,5	3	2,7	110
6	Saya tidak berminat berwirausaha karena orang tua saya tidak mendorong saya untuk berwirausaha	38	34,5	35	31,8	30	27,3	6	5,5	1	0,9	110
Jumlah		100	90,8	324	294,5	144	131	83	75,4	9	8,1	660
Rata-rata		-	15,1	-	49,1	-	21,8	-	12,6	-	1,4	100%

Sumber: data ouput *spss v23*

Dari tabel 18. dapat disimpulkan bahwa tanggapan mengenai minat berwirausaha dengan indikator membuat pilihan aktifitas pada siswa kelas XII

maka persentasi yang diperoleh sebesar 72,8% yang berada pada kategori Baik (Tabel.37 perhitungan indikator 1 halamn 117).

2. Indikator Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha

Tabel 19. Indikator Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		T
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
7	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses berwirausaha.	31	28,2	53	48,2	21	19,1	4	3,6	1	0,9	110
8	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik.	40	36,4	52	47,3	11	10	6	5,5	1	0,9	110
9	Saya berkeinginan bekerja pada perusahaan besar untuk meraih masa depan yang lebih baik.	1	0,9	1	0,9	14	12,7	47	42,7	47	42,7	110
10	Biarpun harus menderita terlebih dahulu, saya mau berwirausaha sebab saya yakin akan berhasil juga.	37	33,6	46	41,8	23	20,9	4	3,6	0	0	110
11	Saya tertarik berwirausaha karena memberikan tantangan bagi saya untuk sukses.	20	18,2	53	48,2	32	29,1	5	4,5	0	0	110
12	Saya tidak yakin	14	12,7	48	43,6	23	20,9	24	21,8	1	0,9	110

	berwirausaha menghantarkan saya menuju kesuksesan.											
13	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang dihadapi.	14	12,7	54	49,1	23	20,9	18	16,4	1	0,9	110
Jumlah		157	142,7	307	279,1	147	133,6	108	98,1	51	46,3	770
Rata-rata			20,4		39,9		19,1		14,0		6,6	100%

Sumber: data output *spss v23*

Dari tabel 19. dapat disimpulkan bahwa tanggapan mengenai minat berwirausaha dengan indikator merasa tertarik untuk berwirausaha pada siswa kelas XII maka persentasi yang diperoleh sebesar 70,7% yang berada pada kategori Baik (Tabel.37 perhitungan indikator 2 halamn 119).

3. Indikator Merasa Senang Untuk Berwirausaha

Tabel 20. Indikator Merasa Senang Untuk Berwirausaha

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		T
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
14	Saya bangga dapat berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang bergengsi	38	34,5	50	45,5	18	16,4	4	3,6	0	0	110
15	Saya senang bila kelak dapat menjadi pegawai di perusahaan besar	19	17,3	47	42,7	27	24,5	14	12,7	3	2,7	110
Jumlah		57	51,8	97	88,2	45	40,9	18	16,3	3	2,7	220
Rata-rata			25,9		44,1		20,5		8,2		1,3	100%

Sumber: data output *spss v23*

Dari tabel 20. dapat disimpulkan bahwa tanggapan mengenai minat berwirausaha dengan indikator merasa senang untuk berwirausaha pada siswa kelas XII maka persentasi yang diperoleh sebesar 77% yang berada pada kategori Sanga Baik (Tabel.37 perhitungan indikator 3 halamn 120).

4. Indikator Berkeinginan Untuk Berwirausaha

Tabel 21. Indikator Berkeinginan Untuk Berwirausaha

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		T
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
16	Saya mempunyai rencana untuk berwirausaha setelah lulus SMK.	24	21,8	38	34,5	40	36,4	7	6,4	1	0,9	110
17	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untukberwirausaha.	16	14,5	40	36,4	46	41,8	8	7,3	0	0	110
18	Saya tidak mempunyai rencana untuk berwirausaha.	13	11,8	43	39,1	36	32,7	17	15,5	1	0,9	110
19	Tidak pernah terpikir oleh saya untuk memulai berwirausaha.	14	12,7	41	37,3	38	34,5	17	15,5	0	0	110
20	Setelah saya lulus SMK saya akan melamar pekerjaan di perusahaan besar.	0	0	8	7,3	30	27,3	47	42,7	25	22,7	110

21	Saya tidak mempunyai keberanian untuk memulai berwirausaha.	15	13,6	48	43,6	25	22,7	22	20	0	0	110
Jumlah		82	74,5	218	198,2	215	195,4	118	107,3	27	24,5	660
Rata-rata			12,4		33,0		32,6		17,9		4,1	100%

Sumber: data output *spss v23*

Dari tabel 21. dapat disimpulkan bahwa tanggapan mengenai minat berwirausaha dengan indikator berkeinginan untuk berwirausaha pada siswa kelas XII maka persentasi yang diperoleh sebesar 66,4% yang berada pada kategori Baik (Tabel.37 perhitungan indikator 4 halamn 122).

5. Indikator Berani Mengambil Resiko Untuk Meraih Kesuksesan

Tabel 22. Indikator Berkeinginan Untuk Berwirausaha

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		T
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
22	Saya memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantar masa depan yang cerah.	27	24,5	43	39,1	33	30	6	5,5	1	0,9	110
23	Saya ingin berwirausaha karna berwirausaha memberikan peluang untuk maju.	23	20,9	55	50	29	26,4	3	2,7	0	0	110
24	Saya tidak yakin berwirausaha akan menghantarkan masa depan	23	20,9	40	36,4	33	30	11	10	3	2,7	110

	yang cerah.											
25	Kegagalan dalam berwirausaha akan saya jadikan motivasi untuk selanjutnya.	28	25,5	58	52,7	22	20	2	1,8	0	0	110
26	Saya tidak akan takut gagal karena kegagalan dalam berwirausaha adalah hal yang biasa.	37	33,6	51	46,4	16	14,5	6	5,5	0	0	110
27	Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko.	19	17,3	57	51,8	17	15,5	15	13,6	2	1,8	110
Jumlah		157	142,7	304	276,4	150	136,4	43	39,1	6	5,5	660
Rata-rata			23,8		46,1		22,7		6,5		0,9	100%

Sumber: data output *spss v23*

Dari tabel 22. dapat disimpulkan bahwa tanggapan mengenai minat berwirausaha dengan indikator Berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan pada siswa kelas XII maka persentasi yang diperoleh sebesar 77,1% yang berada pada kategori Sangat Baik (Tabel.37 perhitungan indikator 5 halamn 123).

Berdasarkan perhitungan perindikator diatas maka dapat memperoleh tabel kategori kecenderungan frekuensi dari data variabel minat berwirausaha yang di ukur dengan 27 pernyataan dan 5 indikator yang telah dilakukan sebanyak 110 responde adalah sebagai berikut ini:

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Distribusi Minat Berwirausaha

No	Indikator	skor	kategori
1	Membuat pilihan aktifitas	72,8%	Baik

2	Merasa tertarik untuk berwirausaha	70,7%	Baik
3	Merasa senang untuk berwirausaha	77%	Sangat Baik
4	Berkeinginan untuk berwirausaha	66,4%	Baik
5	Berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan	77,1%	Sangat Baik
Jumlah		364%	-
Rata-rata		72,8%	Baik

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 23. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat berwirausaha distribusi kecenderungan berada pada persentasi 72,8%. Dalam hal ini variabel minat berwirausaha siswa kelas XII telah termasuk pada kategori Baik.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah nilai dependen dan independen beresidual terdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas untuk memperoleh datanya maka dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik *kolmogorop-smirmov* pada *spss v23*. Nilai variabel dapat dikatakan normal apabila nilai *asympt. Sig.* Lebih besar dari nilai yang telah ditentukan sebesar 0,05 atau 5%. Hasil uji normalitas pada data penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

		Std. Deviation	10,19699734
Most Extreme Differences		Absolute	,081
		Positive	,081
		Negative	-,051
		Test Statistic	,081
		Asymp. Sig. (2-tailed)	,071 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data output *spss v 23*

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, dapat diperoleh nilai *asympt.*

Sig.(2tailed) sebesar 0,071 dan *kolmogorop-smirmov* sebesar 0,081. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan $0,071 \geq 0,05$ yang memiliki distribusi normal.

4.4.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2014), analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, satu variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Analisis Regresi Linear Sederhana Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	90,039	3,111		28,944	0,000
pengetahuan kewirausahaan	0,122	0,049	0,230	2,461	0,015

Sumber : data output *spss v23*

Diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 90,039 + 0,122X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari persamaan regresi linear diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 90,039 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah positif sebesar 90,039.
2. Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan (X) yakni 0,122. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan kewirausahaan meningkat sebesar 1% maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,122. Koefisien ini bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (Y) terhadap minat berwirausaha (X) adalah positif.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai terhitung yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari $\alpha = 5\%$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Uji t Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	90,039	3,111		28,944	0,000
pengetahuan kewirausahaan	0,122	0,049	0,230	2,461	0,015

Sumber: data output *spss v23*

Berdasarkan uji hipotesis secara (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung $2,461 > t\text{-tabel } 1,984$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) atau hipotesis pertama H_a diterima dan H_o ditolak.

4.5.2 Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam analisis. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X_1 (Variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Uji Koefisien Uji Determinasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	0,230 ^a	0,053	0,044	10,244

Sumber: data output *spss v23*

Berdasarkan tabel 22 diatas menunjukkan besar korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,230 dan diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,053. Dalam hal ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) memiliki pengertian bahwa adanya pengaruh variabel independent (pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependent (minat berwirausaha) adalah sebesar sebesar 5,3% dan 94,7% berasal dari variabel lain.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang Gelugur, dapat diketahui rata-rata nilai pengetahuan kewirausahaan siswa sebesar 59,78. dan dari distribusi tabel 14, menunjukkan bahwa rentang nilai paling banyak berada pada interval 45-55 dengan jumlah responden 21 (19,1%). dan kategori kecenderungan distribusi pada variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa nilai KKM (75) yang dinyatakan telah lulus dengan kategori sangat baik dengan nilai 75-100 sebanyak 32 responden (29,1%). Jadi, variabel pengetahuan kewirausahaan di SMK N 1 Padang Gelugur dengan indikator yang telah ada dinyatakan 57,3% siswa telah memiliki pengetahuan yang mendasar mengenai kewirausahaan. Hal ini berarti pengetahuan kewirausahaan perlu di tingkatkan lagi baik dari segi pengetahuan materi kewirausahaan karena masih banyak siswa yang perlu pemahaman mengenai indikator berikut, contohnya pada indikator strategi pemasaran perlu adanya pemahaman mengenai pemasaran yang lebih baik bukan hanya sekedar tahu alat dalam memasarkannya saja tetapi strateginya juga harus dimengerti agar tidak terjadi kegagalan dalam pemasaran

produk. Pemahaman inovasi dan ide kreatif juga diperlukan dalam berwirausaha dimana supaya produk dapat disukai dan membuat pelanggan lebih penasaran. Pemahaman resiko kegagalan ini hal yang sangat diperlukan supaya nanti kita tahu bagaimana cara kita mengatasi suatu kegagalan yang terjadi bukan Cuma menyerah di tengah keaglan yang terjadi. dan yang terakhir peluang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat ini perlu dipelajarau agar kita tidak ketinggalan zaman dalam memproduksi suatu barang dan ini merupakan suatu keuntungan bagi usaha jika mengetahui keinginan dari masyarkat.

Dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMKN 1 padang gelugur pada variabel minat berwirausaha memiliki rata-rata nilai variabel minat berwirausaha sebesar 97,31. dan dari distribusi tabel 16, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki rentag nilai tertinggi berada pada interval 90-97 dengan jumlah responden 32 (29,1%). dan kategori kecenderungan distribusi pada variabel minat berwirausahaan menunjukkan kategori frekuensi yang paling banyak terdapat pada indikator ke 5 (lim) Berani Mengambil Resiko Untuk Meraih Kesuksesan dengan skor nilai 77,1% karegori Sangat Baik. Pada indikator ini dimana siswa dapat merasa senang dengan mereka memiliki peluang untuk berwirausaha, dan indikator terendah pada variabel ini yaitu indikator ke 4 (empat) Berkeinginan Untuk Berwirausaha dengan skor nilai 66,4% kategori baik. Pada indikator ini banyakn siswa yang masih ragu untuk berwirausaha, salah satu faktor keraguan dari mereka yaitu faktor internal dimana siswa berpikiran menjadi seorang pegawai perusahaan atau PNS merupakan pilihan yang lebih menguntungkan dirinya tanpa ada resiko kegagalan. dan faktor eksternal yaitu

dukungan dari orang tua dan orang-orang sekitarnya. Jadi, variabel minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Padang Gelugur sudah dinyatakan baik dengan skor nilai 72,8% maka perlu adanya dukungan untuk siswa agar dapat konsisten dalam pemilihan aktivitas karirnya dimasa depan, salah satunya dukungan sekolah yang telah memeberika sumber pengetahuan dan dorongan untuk siswa.

Dan dari hasil penelitian yang terlihat bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Padang Gelugur, hal ini buktikan dengan tabel 24 dimana nilai t yang terhitung lebih dari t tabel ($2,461 > 1,984$) dengan nilai signifikan ($0,015 < 0,05$). untuk hasil dari regresif linear yaitu $Y = 90,039 + 0,122X$ maka dari persamaan regresif jika nilai X meningka maka nilai Y juga akan meningka sebesar 0,122. Dan nilai signifikan determinasi (R^2) sebesar 5,3% yang dipengaruhi dari kedua variabel (pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha) dan sisa sebesar 94,7% di pengaruhi faktor-faktor lain yang tiak di teliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan perpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. pengetahuan kewirausahaan kemampuan seseorang dalam mengingat, mempelajari, dan mengaplikasikan suatu informasi yang di proses oleh otak sehingga dapat mendorong diri dalam melakukan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukaran pikiran. Pengetahuan kewirausahaan dilandasi dengan materi-materi

yang telah disampaikan oleh guru dengan penjelasan yang telah diberikan dan diskusi yang dilakukan guna untuk memperoleh ide-ide dalam berbisnis.

Hal ini menunjukkan bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil jika tidak memiliki pengetahuan, kemauan dan kemampuan yang mendasar mengenai kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan itu sendiri sangat berpengaruh kepada minat wirausaha siswa, karena dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan siswa akan lebih memahami apa itu pengertian kewirausahaan, karakteristik, sifat, sikap, perilaku, kepemimpinan (organisasi), dapat menganalisis peluang, menganalisis suatu perencanaan dan menyusun, menganalisis dan mengantisipasi resiko yang terjadi pada usaha yang dijalankan.

Sedangkan hasil penelitian dari lukmayanti (2012) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jasa tata boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor baik dari dalam diri siswa (internal maupun dari luar siswa (eksternal) sebagai berikut:

1. Faktor internal
2. Faktor eksternal

Dalam hal ini dinyatakan bahwa minat berwirausaha juga harus ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa agar lebih berminat berwirausaha karena dengan adanya dukungan dari orang-orang sekitarnya maka dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor internal siswa kelas XII SMK N 1 Padang

Gelugur memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap minat berwirausaha. hal ini berarti semakin baik pengetahuan kewirausahaan siswa, maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Padang Gelugur.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil simpulan:

1. Variabel Pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII yang dinyatakan telah lulus KKM sebanyak 32 siswa dengan persentase 29,1% dengan kategori sangat baik, dan siswa telah memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai kewirausahaan.
2. Variabel Minat berwirausaha siswa kelas XII dengan 5 indikator pernyataan yang telah diisi oleh responden 110 siswa yaitu 72,8% dengan kategori baik.
3. Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan terdapat adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII dengan nilai t -hitung $2,461 > t$ -tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. dan nilai signifikan determinasi (R^2) sebesar 5,3% yang dipengaruhi dari kedua variabel dan selebihnya 94,7% dipengaruhi dari variabel lain. Dan untuk hasil dari regresif linear yaitu $Y = 90,039 + 0,122X$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka peneliti menyarankan adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Diharapkan untuk siswa untuk lebih mendalami pengetahuan kewirausahaan untuk bekal dalam menjalankan wirausaha. Dan juga siswa diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha sehingga memunculkan minat berwirausaha.

2. Guru

Guru diharapkan memberika pemahaman atau pengetahuan mengenai kewirausahaan dalam menjalankan usaha yang baik, dan guru juga harus memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang wirausaha.

3. Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran kewirausahaan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung program kewirausahaan, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan berminat dalam berwirausaha.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, sebagai bahan referensi khususnya karya ilmi dengan tema yang sama. Dan peneliti menyarankan untuk lebih mengembangkan penelitian agar kajiannya lebih mendalam baik mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha tidak hanya dua faktor saja seperti pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan lingkungan keluarga atau perekonmian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditi, Bunga. 2018. *Buku Ajar Entrepreneurship & Startup Entrepreneur yang Unggul*. Deli Serdang: Perdana Medika.
- Afdal, Zul. 2016. *Pendidikan Kewirausahaan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Alma, Buchari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Aris Dwi Cahyono, Daryanto. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Aris subandono. 2007. *Pengaruh Lif Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA-UNES
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Hendro dan Candra. 2006. *Be A Smart and Good Entrepreneur*. Jakarta: Erlangga.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- <http://typoonline.com/kbbi/pengetahuan> diakses pada tanggal 09 november 2020
- <http://www.google.com/amp/s/kbbiweb.id/minat.html> diakses pada tanggal 30 Agustus 2020
- <https://m.cnnindonesia/ekonomi/20200908105412-523-543899/dampak-resesi-corona-mengalir-ke-berbagai-sektor> diakses pada tanggal 09 november 2020

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt--sebesar-4-99-persen> diakses pada tanggal 20 Agustus 2020

Irianto, Agus. 2013. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pengembangan Suatu Bangsa*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Iskandar. 2008. *Metologi Penelitian Pendidikan Dan Sosioal (Kulitatif Dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gunung Persada Pers.

Lukmayanti, Arista. 2012. *Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Jasa Tata boga SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta.

Maman, suryamannim. 2006. *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro*. Skripsi.FT-UNS

Mardiyatmon. 2005. *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.

Masturoh, Imas dan Nauri Anggita, 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Kementerian kesehatan republik indonesia.

Nurbaya, S dan Moerdiyanto. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barbarai Kabupaten Hulu/ Sulawesi Tengah Kalimantan Selatan". Pascasarjana UNY.

Praswati, Alfit Nuryulia. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta". *Seminar nasional dan call for paper*.

- Retno Dan Trisnadi, (2012). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal*, Hal. 113, Vol. 1, No. 2 Palembang.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodiki. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suaedi.m2016. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: Ipb Press
- Suryana. 2006. *Pedoman Praktik: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Selemba Empat.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Selemba Empat
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabunga*. Jakarta: Kencana.